

ABSTRAK

Abdul Samad: Perespektif Masyarakat Terhadap Pendidikan Anak Putus Sekolah Di Desa Beringin Jaya Kecamatan Galela Utara Kabupaten Halmahera Utara Pembimbing Dr. Andi Tenri Pada Agustang.,S.Sos. ,M.Pd dan Hernita Pasongli, S. Pd., M.Pd

Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Secara umum, perspektif masyarakat di Desa Beringin Jaya terkait anak putus sekolah berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan oleh latarbelakang pendidikan, kondisi ekonomi masyarakat. merujuk pada kondisi ini, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat terkait kondisi anak putus sekolah di Desa Beringin Jaya. Adapun metode penelitan yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan menggunakan instrumen wawancara dan observasi lapangan. Sumber data primer berasal dari hasil wawancara dengan informan penelitian sedangkan data pendukung diperoleh dari studi studi kepustakaan mengenai profil desa, laporan, instansi, dan dokumentasi. Hasil temuan dalam penelitian ini yaitu 1). Anak putus sekolah dilatarbelakangi oleh persepsi orang tua yang menganggap bahwa pendidikan tidak cukup penting dalam menyokong kehidupan di masa depan. Realitas tingginya angka pengganguran bahkan bagi mereka yang mengenyam pendidikan tinggi di lokasi penelitian cukup banyak, turut menguatkan persepsi masyarakat tersebut. Masyarakat lebih cenderung menghargai hasil instan atau jangka pendek seperti berkerja dan menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup. 2). Akses menuju fasilitas pendidikan sangat jauh (5 KM) dari desa beringin jaya. ditambah lagi dengan kondisi morfologi lokasi yang berbukit. Disisi lain tidak tersedianya layanan moda transportasi membuat keterjangkauan menjadi jauh lebih sulit. untuk itu, Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan menjadi krusial karena dapat berdampak pada peran dan tanggungjawab orang tua untuk memotivasi anak dalam memperoleh pendidikan.

kata kunci. Prespektif Masyarakat, Anak Putus Sekolah.

ABSTRACT

Abdul Samad: Community Perspective on Education for Dropout Children in Beringin Jaya Village, North Galela District, North Halmahera Regency Dr. Andi Tenri Pada Agustang, S.Sos., M.Pd and Hernita Pasongli, S. Pd., M.Pd
Geography Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education

In general, the perspective of the community in Beringin Jaya Village regarding children dropping out of school is different. This difference is caused by educational background, economic conditions of the community. Referring to this condition, this research was conducted with the aim of seeing how the public's perception of the condition of children dropping out of school in Beringin Jaya Village. The research method used is descriptive qualitative by using interview instruments and field observations. Primary data sources come from interviews with research informants while supporting data are obtained from literature studies regarding village profiles, reports, agencies, and documentation. The findings in this study are 1). Children dropping out of school are motivated by the perception of parents who think that education is not important enough to support life in the future. The reality of the high unemployment rate even for those with higher education in the research location is quite a lot, which also strengthens the public perception. People are more likely to value instant or short-term results such as working and making money to make ends meet. 2). Access to educational facilities is very far (5 KM) from the village of Beringin Jaya. Coupled with the morphological conditions of the hilly location. On the other hand, the unavailability of transportation mode services makes affordability much more difficult. For this reason, increasing public awareness of the importance of education is crucial because it can have an impact on the roles and responsibilities of parents to motivate children to obtain education.

Keywords: *Community Perspective, and Ex-Student*

KHAIRUN